

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* (TPS) DENGAN
TEKNIK *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA**

Miftahuljannah Muslimin¹, Nurlina², Dewi Hikmah Marisda³

Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP/Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221
miftaahuljnh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan besarnya hasil belajar fisika peserta didik sebelum diterapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match*, (2) mendeskripsikan besarnya hasil belajar fisika peserta didik setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match*, (3) mendeskripsikan besarnya peningkatan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match*. Jumlah peserta didik sebanyak 30 peserta didik yang terdiri dari 1 kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah *pra-eksperimen*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar. Hasil analisis deskriptif pada *pretest* memperoleh skor rerata hasil belajar sebesar 11,03 dengan varians 10,31 dengan standar deviasi 3,21 sedangkan *posttest* skor rerata sebesar 21,57 dengan varians 11,77 dengan standar deviasi sebesar 3,43 dan skor rerata uji *n-gain* ternormalisasi sebesar 0,56 berada pada kategori sedang.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match*, Hasil Belajar Fisika Peserta Didik

ABSTRACT

This research aims to: (1) described the amount of outcomes of learning physics before applying *Think Pair Share* (TPS) Cooperative Learning Strategies with *Index Card Match* Techniques, (2) described the amount of outcomes of learning physics after applied *Think Pair Share* (TPS) Cooperative Learning Strategies with *Index Card Match* Techniques, (3) described the improvement the outcomes of learning physics of Class XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar after applied *Think Pair Share* (TPS) Cooperative Learning Strategies with *Index Card Match* Techniques. The amount of students are 30 students consist of 1 class. The method of research is *pre-experimental*. The instrument used was a test of physics learning outcomes. The results of descriptive analysis on the *pretest* obtained an average score the learning outcomes of 11,03 with variance 10,31 and standard deviation 3,21 meanwhile on *posttest* obtained an average score of 21,57 with variance 11,77 and standard deviation 3,43 and average score of normalized *n-gain* test of 0,56 in the medium category.

Keywords: *Think Pair Share* (TPS) Cooperative Learning Strategies *Think Pair Share* (TPS) Cooperative Learning Strategies, The outcomes of learning physics

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi diri dan mampu menghadapi kemajuan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 3)

Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembangunan bangsa dan negara, maka setiap warga negara harus berupaya untuk memperbaiki mutu pendidikan. Dalam pendidikan di sekolah yang melibatkan pendidik dan peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses dimana peserta didik dituntut tidak hanya menyerap informasi, tetapi harus terlibat dalam serangkaian kegiatan pembelajaran. Pendidik tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi motivator dan fasilitator dalam belajar.

Fisika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala alam dan interkasi di dalamnya. Fisika sebagai salah satu pelajaran yang mendukung perkembangan IPTEK dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, akan tetapi peserta didik masih menganggap fisika sebagai pelajaran yang sulit

dan membingungkan karena terdapat banyak rumus/persamaan rumit serta sulit dipahami sehingga menyebabkan hasil belajar fisika rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fisika di SMA Muhammadiyah 6 Makassar menyatakan bahwa pada proses pembelajaran fisika masih banyak ditemui permasalahan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya beberapa peserta didik yang aktif. Salah satu penyebabnya yaitu peserta didik masih bersifat individual, mereka cenderung pasif dan tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Kelas tidak kondusif karena aktivitas yang ditunjukkan peserta didik tidak pada tempatnya yaitu lebih suka ribut maupun mengobrol dengan temannya daripada mendengarkan penjelasan dari pendidik. Kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran menyebabkan peserta didik menjadi cepat bosan dan kurang serius sehingga tidak memahami materi pelajaran yang akhirnya berdampak pada hasil belajar fisika peserta didik. Masih banyak peserta didik memperoleh nilai ulangan harian fisika di bawah nilai KKM yakni 75. Sebab itu perlu mengadakan langkah-langkah pembaharuan agar hasil belajar peserta didik meningkat.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang relevan sesuai dengan bidang studi dan kondisi peserta didik. Strategi yang sebaiknya diterapkan adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami konsep-konsep fisika dengan bahasanya sendiri, mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menyelesaikan masalah-masalah fisika yang ia temukan.

Salah satu strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi satu sama lain adalah Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dapat memotivasi peserta didik untuk memanfaatkan seluruh energi sosial peserta didik sehingga saling mengambil tanggung jawab, serta memungkinkan peserta didik membangun pengetahuannya sendiri. Selain itu, peserta didik tidak lagi memandang peserta didik yang lain sebagai saingan atau ancaman, melainkan mitra yang mendukung untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) terdiri dari tiga fase yaitu *Thinking* (berpikir), *Pairing* (berpasangan), dan *Sharing* (berbagi). Dengan adanya ketiga tahap tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik untuk

lebih aktif serta ikut andil dalam bekerja sama sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) perlu adanya penunjang untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan teknik pembelajaran aktif. Teknik pembelajaran aktif yang digunakan adalah teknik *Index Card Match*. *Index Card Match* merupakan teknik yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan bantuan kartu-kartu berpasangan.

Berdasarkan penelitian Kasimuddin (2016) yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Makassar” menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Ilfi Fatimah Alfiyanti (2017) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) dengan Teknik *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Fluida Dinamik di MAN Mojosari” menyimpulkan bahwa keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dengan Teknik *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik serta mendapat respon sangat baik dari peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 6 Makassar”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah *pra-experiment*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar yang terdiri dari 1 kelas berjumlah 30 peserta didik. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest*. Desain penelitian dinyatakan dengan pola sebagai berikut:

O₁ X O₂

Keterangan:

X : Perlakuan dengan penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair*

Share (TPS) dengan Teknik *Index Card Match*

O₁ : Tes hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match*

O₂ : Tes hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match*

(Sugiyono,2018:111)

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match*. Sedangkan variabel terikat, yaitu hasil belajar fisika.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar fisika untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match* dengan menggunakan instrumen yang sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan realibilitasnya.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan uji N-Gain. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan skor rata-rata, varians, standar deviasi, skor terendah, skor tertinggi dan persentase hasil belajar yang disusun berdasarkan skala lima.

Teknik analisis yang digunakan adalah penyajian data berupa skor rata-rata dan standar deviasi.

a. Skor rata-rata

$$Me = \frac{\sum x_i}{n} \dots\dots (1)$$

(Sugiyono, 2017:49)

b. Standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \dots\dots (2)$$

(Sugiyono, 2017:57)

Setelah semua data terkumpul, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fisika peserta didik (*pretest* dan *posttest*) digunakan uji N-Gain dengan rumus:

$$(g) = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \dots\dots (3)$$

(Kesumawati,dkk, 2017:161)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada peserta didik pada saat *pretest* dan

posttest, maka diperoleh hasil analisis deskriptif kuantitatif untuk skor mata pelajaran fisika pada peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar tahun ajaran 2019/2020, terhadap materi Fluida Statik sebelum dan setelah menerapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match*, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Skor Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar Tahun Ajaran 2019/2020 pada *Pretest* dan *Posttest*

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	30	30
Skor Tertinggi	17	25
Skor Terendah	6	14
Skor Rata-rata (mean \bar{x})	11.03	21.57
Varians (s^2)	10.31	11.77
Standar Deviasi (s)	3.21	3.43
Skor Ideal	30	30

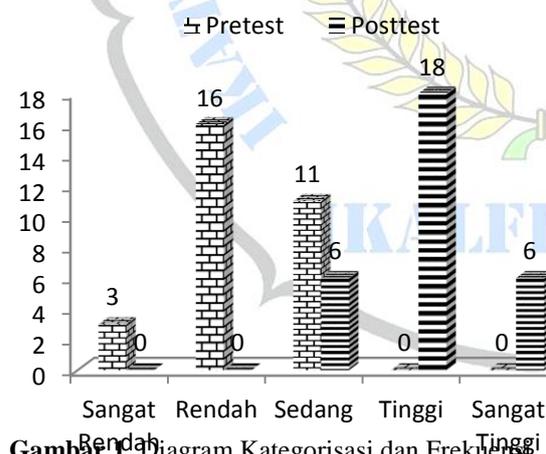
Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa secara individual, skor yang dicapai peserta didik saat *pretest* tersebar antara skor terendah 6 sampai dengan skor tertinggi 17 dari skor ideal yaitu 30. Sedangkan skor rata-rata hasil belajar *pretest* peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar tahun ajaran 2019/2020 terhadap materi Fluida Statik sebesar 11.03 dengan varians 10.31 dan standar deviasi 3.21. Selain itu Tabel 1 juga menunjukkan skor yang dicapai peserta didik saat *posttest* tersebar antara skor terendah 14 sampai dengan skor tertinggi 25 dari skor ideal yaitu 30. Sedangkan skor rata-rata hasil belajar *posttest* peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar tahun ajaran 2019/2020 terhadap materi Fluida Statik sebesar 21.57 dengan varians 11.77 dan standar deviasi 3.43.

Jika skor hasil belajar peserta didik SMA Muhammadiyah 6 Makassar dianalisis dengan menggunakan persentase pada distribusi frekuensi, maka dapat dibuat tabel kategorisasi hasil belajar berdasarkan pengkategorian skala lima sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Skor Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar Tahun Ajaran 2019/2020 saat *Pretest* dan *Posttest*

Interval	Pretest		Posttest		Kategori
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
0-6	3	10.00	0	0	Sangat Rendah
7-12	16	53.33	0	0	Rendah
13-18	11	36.67	6	20.00	Sedang
19-24	0	0	18	60.00	Tinggi
25-30	0	0	6	20.00	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 2 dapat dikemukakan bahwa skor hasil belajar peserta didik sebelum diajar dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan teknik *Index Card Match* terdapat 3 orang peserta didik dalam kategori sangat rendah, 16 orang peserta didik dalam kategori rendah, 11 orang peserta didik dalam kategori sedang, dan tidak ada peserta didik masuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, sedangkan hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match* terdapat 6 orang peserta didik dalam kategori sedang, 18 orang dalam kategori tinggi dan 6 orang dalam kategori sangat tinggi, dan tidak ada peserta didik masuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Jadi frekuensi yang lebih banyak pada *pretest* berada pada interval 7-12 dengan kategori rendah, sedangkan frekuensi yang lebih banyak pada *posttest* berada pada interval 19-24 dengan kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada diagram seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Kategorisasi dan Frekuensi Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar pada *Pretest* dan *Posttest*

Gambar 1 menunjukkan bahwa pada saat *pretest* tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, terdapat 3 peserta didik yang berada pada kategori sangat rendah, 16 peserta didik pada kategori rendah

dan 11 peserta didik pada kategori sedang. Sedangkan pada saat *posttest* tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori sangat rendah dan rendah, terdapat 6 peserta didik pada kategori sedang, 18 peserta didik pada kategori tinggi, dan 6 peserta didik pada kategori sangat tinggi. Itu berarti terdapat peningkatan hasil belajar fisika peserta didik setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match*.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match* di Kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 6 Makassar maka digunakan persamaan N-Gain.

Hasil analisis N-Gain, distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar fisika peserta didik dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perolehan Gain Ternormalisasi Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 6 Makassar Tahun Ajaran 2019/2020

Kriteria	Indeks Gain	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata Gain Ternormalisasi (g)
Rendah	$0,00 < g < 0,30$	1	3	0,56
Sedang	$0,30 \leq g < 0,70$	18	60	
Tinggi	$0,70 \leq g \leq 1,00$	11	37	
Jumlah		30	100	

Dengan kriteria N-Gain yaitu sebesar 0.56 maka peningkatan hasil belajar fisika peserta didik yang terjadi sebelum dan setelah menerapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match* pada peserta didik kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 6 Makassar tahun ajaran 2019/2020 pada pembelajaran fisika materi Fluida Statik termasuk kategori sedang

Pembahasan

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di setiap pertemuan, pendidik mengkondisikan proses pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan teknik *Index Card Match* secara terstruktur dan sistematis. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yaitu

uji validitas item, *pretest*, proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match* dan *posttest*. Melalui tahap-tahap tersebut diperoleh data hasil belajar fisika peserta didik.

Hasil analisis deskriptif memperlihatkan gambaran bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar sebelum dan setelah diajarkan dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match*. Hal ini dapat dilihat pada skor rata-rata yang diperoleh pada saat *pretest* yaitu 11.03 dengan varians 10.31 dan standar deviasi 3.21 dan skor rata-rata *posttest* yaitu 21.57 dengan varians 11.77 dan standar deviasi 3.43, sehingga dari data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar fisika peserta didik.

Skor hasil analisis yang diperoleh peserta didik dapat dilakukan pengkategorisasian skor ideal menggunakan skala lima dan diperoleh kategorisasi skor *pretest* hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA dengan frekuensi yang lebih banyak berada pada kategori rendah, sedangkan kategorisasi skor *posttest* hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA dengan frekuensi yang lebih banyak berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dibanding hasil belajar fisika peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa ada kecenderungan memperoleh skor dengan kategorisasi tinggi dikarenakan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match* yang digunakan pada kelas XI IPA.

Hasil analisis selanjutnya adalah uji N-Gain. Rata-rata N-Gain yang diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest* sebesar 0.56 yang memenuhi kriteria $0,30 \leq g < 0,70$, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar dapat meningkat setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match* yang berada pada kategori sedang.

Fakta empiris memberikan informasi bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Hal ini berarti Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match* dapat dijadikan sebagai alternatif yang dapat

melatih peserta didik untuk bekerja sama dalam menyelesaikan soal-soal fisika sehingga terdapat peningkatan hasil belajar fisika. Selain itu, peserta didik mampu meningkatkan hubungan sosial dan bertanggung jawab terhadap setiap anggota kelompok sehingga dapat mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Namun pada kenyataannya dalam proses pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dengan Teknik *Index Card Match* beberapa kendala yang ditemukan di kelas. Kendala tersebut diantaranya pengelolaan alokasi waktu, peserta didik yang hanya ingin berpasangan dengan teman sebangkunya, peserta didik belum terbiasa melakukan presentasi sehingga merasa malu dan kesulitan dalam menjelaskan hasil diskusinya.

Dengan melihat kendala-kendala di atas, maka perlu melakukan pengelolaan alokasi waktu secara tepat, memberikan pengertian kepada peserta didik agar mau berdiskusi tidak hanya dengan teman sebangku namun dengan teman yang lain, memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah melakukan presentase agar peserta didik yang lain menjadi termotivasi dan percaya diri. Oleh karena itu, diharapkan tahap-tahap pembelajaran yang telah direncanakan sesuai dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan Teknik *Index Card Match* ini dapat terlaksana secara optimal sejak awal hingga akhir pertemuan. Dengan terlaksananya tahapan-tahapan pembelajaran tersebut secara baik maka akan berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Kasimuddin (2016) menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar fisika peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS). Sejalan dengan hal itu, Ilfi Fatimah Alfiyanti (2017) menyimpulkan bahwa keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dengan Teknik *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik serta mendapat respon sangat baik dari peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan uji n-gain serta pembahasan maka disimpulkan hasil belajar Fisika pada materi fluida statik kelas XI semester I di SMA Muhammadiyah 6

Makassar tahun pelajaran 2015/2016 sebagai berikut: (1). Hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar sebelum menerapkan strategi pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan teknik *Index Card Match* memiliki skor rata-rata 11.03. (2). Hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar setelah menerapkan strategi pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan teknik *Index Card Match* memiliki skor rata-rata 21.57. (3). Terdapat peningkatan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar setelah menerapkan strategi pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dengan teknik *Index Card Match* dengan peningkatan N-Gain 0.56 yang termasuk kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyanti, I. F. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) dengan Teknik *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Fluida Dinamik di MAN Mojosari. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, (Online), Vol 06, No. 03, Hal 133–138. (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inovasi-pendidikan-fisika/article/view/20202/18501>, diakses pada 3 Januari 2019)
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Astuti, R. (2018). Pengaruh Model *Think Pair Share* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, (Online), Vol 06, No. 01, Hal 113–124. (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/16983/pdf>, diakses pada 23 Mei 2019)
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Hikmah Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro
- Eggen, P., & Kauchak, D. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Permata Putri Media.
- Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kasimuddin. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, (Online), Vol 04, No. 01, Hal 54–72. (<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/299/274>, diakses pada 3 Januari 2019)
- Kesumawati, N., Retta, A.M., & Sari, N. (2017). *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Marisda, D. H. (2019). Effect of Task-Based Collaborative Learning on Students' Mathematical Physics Learning Outcomes at Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, (Online), Vol 07, No. 02, Hal 140-150, (<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/2038/1666>, diakses pada 15 Juni 2019)
- Mashari. (2017). Penerapan Strategi Prediction Guide Terhadap Hasil Belajar Fisika pada Peserta Didik Kelas X MIA SMA Negeri 12 Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, (Online), Vol 05, No. 03, Hal 265–274. (<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/853/793>, diakses pada 23 Mei 2019)
- Ngalimun. (2015). *Strategi dan Model Pembelajaran (Revisi)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Olyvia, S. (2018). Pengaruh Model *Think Pair Share* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, (Online), Vol 06, No. 07, Hal 681–692. (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/16983/pdf>, diakses pada 23 Mei 2019)
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: PALfabeta.
- Sadia, I. W. (2014). *Model-Model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2016). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM (Revisi)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. (2014). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar.

*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang
Sistem Pendidikan Nasional.* (2003). Jakarta:
Departemen Pendidikan Nasional

